

THE INFLUENCE OF ORGANIZATIONAL ACTIVITY ON THE ACADEMIC ACHIEVEMENT OF STUDENTS OF CENTRAL JAVA UNIVERSITY OF QUR'AN SCIENCE IN WONOSOBO

Dini Arba Fauziah
Universitas Sains Al-Qur'an
dinif336@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine the level of effectiveness of students who are members of organizations, the academic achievements of students who participate in organizations, and the influence of activeness in organizations on the academic achievement of students of the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training in semesters 2–6. Subjects are active students of FITK UNSIQ who are members of HMP, DPM and BEM FITK. Each student participates in at least one type of organization. This type of research uses the quantitative descriptive method. The sampling process was carried out randomly, or "random sampling." The data collection techniques used are observation and questionnaires. Questionnaires were distributed via Google Forms or directly to 32 FITK UNSIQ students. Data analysis techniques used included instrument reliability and validity tests, prerequisite analysis tests, simple linear regression tests, and T-tests. The results obtained were 16 valid questions and 4 invalid questions based on Cronbach's alpha > 0.50. The data were analyzed by a simple linear regression test. The results show that the level of effectiveness of students who are members of the organization is influenced by two dimensions, which are the organizational culture of HMP and BEM FITK. Academic achievement is manifested in a GPA with an average Cumlaude, and student activity has a positive and significant influence of 3.3% on academic achievement.

Keywords: *activeness, organization, and achievement.*

1. PENDAHULUAN

Pengertian pendidikan secara sederhana yaitu suatu tahapan dalam proses transfer budaya. Fakta sejarah telah membuktikan bahwa pendidikan telah membawa banyak perubahan, baik dari perubahan pada peserta didik maupun perubahan pada kualitas pendidikan bangsa dan negara. Terealisasinya suatu tujuan pendidikan tidak terlepas dari peran perguruan tinggi yang diharapkan dapat mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kegiatan kemahasiswaan di dalam suatu perguruan tinggi dapat dijadikan sebagai wadah dalam proses pengembangan kualitas diri melalui bakat maupun minat mahasiswa.

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam

penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu yang bertujuan untuk pengujian hipotesis yang telah ditetapkan.

2.1 Subjek Penelitian

Berdasarkan subjek penelitian ini diperoleh informasi bahwa ada beberapa alasan keikutsertaan mahasiswa dalam UKM diantara, mengembangkan minat dan bakat, memperluas jaringan, sarana memperluas ilmu pengetahuan serta meningkatkan kemampuan *leadership*. Berdasarkan hasil yang diperoleh, nilai keaktifan adalah 75,66 dalam kategori cukup aktif. 32 mahasiswa yang menjadi subjek penelitian yang tidak aktif adalah 2 mahasiswa, kurang aktif adalah 12 mahasiswa dari jumlah sampel, yang cukup aktif dalam organisasi adalah 12 mahasiswa dari jumlah subjek, yang aktif

adalah 4 mahasiswa dan 2 mahasiswa yang memiliki kategori sangat aktif dalam standar keaktifan. Hal itu dapat diketahui setelah peneliti melakukan validasi data. Subjek penelitian ini mayoritas mahasiswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi, lingkungan keluarga, sistem perkuliahan, serta lingkungan UKMF yang kondusif untuk belajar. Banyaknya agenda di dalam organisasi tersebut hanya berpengaruh kecil terhadap prestasi. Subjek penelitian ini mayoritas mahasiswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi, lingkungan keluarga, sistem perkuliahan, serta lingkungan UKMF yang kondusif untuk belajar. Banyaknya agenda di dalam organisasi tersebut hanya berpengaruh kecil terhadap prestasi.

2.2 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, ialah sebagai berikut:

- Observasi
Menurut Ina Magdalena, observasi merupakan suatu pengamatan terencana yang dilakukan pada suatu tempat yang telah ditentukan. Observasi pada penelitian ini dilakukan untuk melihat dan mengamati keikutsertaan mahasiswa dalam berorganisasi.
- Kuesioner
Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan model skala Likert yang terdiri atas beberapa item dengan lima alternatif jawaban, yaitu SS (sangat setuju), S (setuju), KR (kurang setuju), TS (tidak setuju), STS (sangat tidak setuju), dengan beberapa pernyataan tentang seputar organisasi dan akademik.

2.3 Teknik Analisis Data

1. Uji instrumen/kuesioner reabilitas
Menurut Febrianawati, reabilitas merupakan uji yang memperlakukan mengenai

sejauh mana suatu uji / pengukuran tersebut dapat dimengerti dan dipercaya karena keajekannya karena, instrument dikatakan valid apabila bisa menemukan data dari variabel tersebut secara tepat dan sesuai dengan fakta yang ada.

2. Uji Validitas instrumen/kuesioner

Menurut Sugiyono, uji ini digunakan untuk mengetahui sah atau tidaknya kuesioner yang ditelaah disusun. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan dan kuesioner mampu untuk mengungkap sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas menggunakan analisis korelasi pearson, keputusan mengetahui valid tidaknya butir instrumen. Jika pada tingkat signifikan 5% nilai r hitung $>$ r tabel maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut valid.

3. Uji Prasyarat Analisis Statistik

- a. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik nonparametrik. Interpretasi yang digunakan dalam uji normalitas yaitu sig. $>$ 0,05 diartikan data berdistribusi normal. Adapun dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan program komputer SPSS.
- b. Uji Homogenitas
Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah objek (tiga sampel

atau lebih) yang diteliti mempunyai varian yang sama. Bila objek yang diteliti tidak mempunyai varian yang sama, maka uji anova tidak dapat diberlakukan. Jika nilai sig. > 0,05 maka penelitian ini uji homogenitas menggunakan One-Way ANOVA dengan bantuan IBM SPSS 16.0 Statistic For Windows.

c. Uji Linieritas

Uji linieritas Uji linieritas bertujuan untuk menguji apakah ada keterkaitan atau pengaruh antara dua variabel yang bersifat linier. Perhitungan linieritas digunakan untuk mengetahui prediktor data variabel bebas berhubungan secara linier atau tidak dengan variabel terikat.

$K(T)=\sum Y^2$	$JK(T)-JK(a)-JK(b/a)$
$K(a)=(\sum [Y]2)$	$K(G)=\sum Y^2-[]^2$

4. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis ini dilakukan dengan program SPSS versi 22. Tujuan digunakan ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa. Persamaan regresi linier sederhana dapat dinyatakan dengan:

$$Y = a + Bx$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X = Variabel independen

a = Konstanta (nilai Y apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

Dasar pengambilan

keputusan uji regresi ini dengan membandingkan nilai signifikansi (sig.) serta pada hasil output :

- a. apabila sig<0,05 maka H₀ ditolak dan H₁ diterima.
- b. apabila sig>0,05 maka H₀ diterima dan H₁ ditolak.

Besarnya pengaruh variabel X terhadap Y dapat berpedoman pada nilai R atau R Square pada hasil output *model summary*.

5. Uji T

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Uji beda yang cocok untuk penelitian ini adalah uji paired-sampel T-test. Pedoman pengambilan keputusan dalam uji ini adalah

- a. Jika nilai Sig.(2-tailed) <0,05, maka H₀ ditolak dan H₁ diterima.
- b. Jika nilai Sig.(2-tailed) <0,05, maka H₀ ditolak dan H₁ diterima.

3. HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Sains al-Qur'an Jawa Tengah di Wonosobo (UNSIQ, merupakan salah satu fakultas yang berisi program kependidikan dan memiliki 5 program studi, diantaranya Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iah (PGMI), Pendidikan Fisika dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD).

Tingkat Keefektifan Berorganisasi Mahasiswa UNSIQ Keefektifan merupakan ketepatan sasaran untuk mencapai suatu tujuan organisasi. Keefektifan organisasi berhubungan



langsung dengan budaya yang melekat langsung pada sebuah organisasi. Budaya yang terdapat pada sebuah organisasi akan sangat berpengaruh terhadap berjalannya kegiatan yang akan berlangsung.

Menurut data yang ada mengenai mahasiswa yang tergabung dalam organisasi mahasiswa, terdapat dua organisasi internal kampus yang mahasiswa ikuti, diantaranya yaitu Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM F), dan Himpunan Mahasiswa Prodi (HMP). Organisasi keduanya digemari mahasiswa karna dianggap menarik, kegiatan yang diselenggarakan lebih banyak, dan relasi yang didapatkan antar jurusan. Terdapat 32 mahasiswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini yang masing masing tergabung dalam salah satu organisasi yang hampir sama. Setiap organisasi perlu memperhatikan keefektifannya setiap periode. Salah satu indikator dikatakan efektif apabila mempunyai dua dimensi. Dalam kedua dimensi tersebut menjelaskan tentang 4 kuadran budaya. Dimensi pertama menjelaskan tentang fleksibilitas, keleluasaan, dinamis, dan stabilitas control. Contoh nyata yang ada di BEM F dan HMP UNSIQ menunjukkan bahwa kegiatan yang ada banyak membuka peserta kegiatan untuk semua prodi baik mahasiswa FITK maupun fakultas lain. Selain itu, semua kegiatan yang dijalankan menyesuaikan dengan kegiatan dengan tema yang dinamis.

Prestasi Akademik Mahasiswa UNSIQ yang Mengikuti Organisasi. Prestasi akademik mahasiswa yang mengikuti organisasi, menurut data yang telah didapatkan menunjukkan predikat cumlaude yang berarti menunjukkan bahwa ekikutsertaan mahasiswa pada sebuah organisasi tidak berpengaruh negatif.

Indikator prestasi akademik mahasiswa dapat dilihat dari nilai mata kuliah, dan kartu hasil studi (KHS). Penilaian dilakukan dengan

mengkategorikan Nilai Asli (NA) menjadi Nilai Mutu (NM) dan Nilai Kriteria (NK) yang digabung menjadi Indeks Penilaian Kumulatif.

Pengaruh Keaktifan Organisasi Mahasiswa Terhadap Prestasi Akademik. Adapun instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur variabel yang telah diteliti. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan model skala likert. Skala likert merupakan skala penelitian yang dipakai untuk mengukur sikap dan pendapat. Skala ini biasanya digunakan dalam melengkapi kuesioner yang mengharuskan responden menunjukkan tingkat persetujuan terhadap serangkaian pernyataan yang telah dibuat. Dalam kuesioner yang telah dibuat, ada beberapa pilihan jawaban yang terdiri atas beber Instrumen tersebut telah di uji validitasnya dengan berpedoman bahwa Jika pada tingkat signifikan 5% nilai r hitung $>$ r tabel maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut valid. Hasil yang diperoleh dari 32 responden ditemukan 16 butir soal valid dan 4 butir soal tidak valid. apa item dengan lima alternatif jawaban yaitu SS (Sangat setuju), S(Setuju), KS (Kurang Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak setuju) dengan beberapa pernyataan yang berisi pernyataan tentang organisasi maupun akademik. Skala likert merupakan skala penelitian yang dipakai untuk mengukur sikap dan pendapat.

Profil nilai keaktifan dan IPK sebagaimana dicantumkan dalam tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1
Nilai keaktifan dan IPK
mahasiswa

	Rata-rata	Standar Deviasi	N
IPK	3,82	0,1045	32
Keaktifan	75,53	7,943	32

Berdasarkan hasil yang diperoleh, nilai keaktifan adalah 75,66 dalam kategori cukup aktif. 32 mahasiswa yang

menjadi subjek penelitian yang tidak aktif adalah 2 mahasiswa, kurang aktif adalah 12 mahasiswa dari jumlah sampel, yang cukup aktif dalam organisasi adalah 12 mahasiswa dari jumlah subjek, yang aktif adalah 4 mahasiswa dan 2 mahasiswa yang memiliki kategori sangat aktif dalam standar keaktifan. Hal itu dapat diketahui setelah peneliti melakukan validasi data.

Analisis regresi linear sederhana merupakan suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya korelasi antarvariabel. Hipotesis penelitian ini adalah:

H_0 : Terdapat pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa.

H_1 : Tidak terdapat pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa. uji T yang berguna untuk menguji kesignifikansi pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.2 Interpretasi Data

A. Keefektifan Mahasiswa dalam Organisasi

Keefektifan mahasiswa dalam keikutsertaan organisasi sangatlah efektif. Organisasi dapat menjadikan mahasiswa memiliki wawasan yang luas. Selain itu, dengan adanya budaya budaya di dalam sebuah organisasi, dapat membentuk sebuah karakter yang baik dan terstruktur. Melatih percaya diri, kemampuan untuk bersosialisasi dengan mahasiswa lain, menjalin komunikasi dan kerja sama dengan mahasiswa lain maupun mahasiswa universitas lain. Dalam terlaksana sebuah organisasi, tidak terlepas dari sisi kepemimpinan. Pemimpin akan memberikan contoh dan juga penggerak untuk para anggotanya dan memberikan contoh yang baik. Dengan adanya pemimpin

yang cerdas, akan memunculkan budaya budaya dalam sebuah organisasi tersebut.

B. Prestasi Akademik Mahasiswa yang tergabung dalam Organisasi

Prestasi akademik biasanya identik dengan sebuah nilai ataupun indeks prestasi kumulatif pada setiap mahasiswa. Banyak pandangan mengenai keikutsertaan mahasiswa pada sebuah organisasi dapat membuat mahasiswa menjadi terlambat dalam kelulusan maupun memiliki nilai yang rendah. Namun, pada kenyataannya hasil yang didapatkan mahasiswa yang mengikuti organisasi alah justru tinggi dan masuk dalam kategori cumlaude. Menurut penelitian yang telah dilakukan, mayoritas mahasiswa yang tergabung dalam organisasi internal kampus seperti HMP maupun BEM F justru mendapatkan nilai yang sangat memuaskan dan mayoritas mendapat predikat cumlaude. Hal ini akan membuat suatu oenemuan dan pendapat bahwa dengan keikutsertaan mahasiswa dalam sebuah organisasi tidak menjamin bahwa mahasiswa tersebut akan menjadi bodoh secara akademik dan tidak disiplin dalam kuliah. Dari beberapa sampel yang diambil, menunjukkan pandangan dan apresiasi yang baik bagi para mahasiswa yang tergabung aktif dalam sebuah organisasi.

Banyaknya anggapan mengenai keikutsertaan mahasiswa yang tergabung dalam organisasi akan mengganggu system belajar mahasiswa yang dapat nenbuat pencapaian secara akademik menurun. Keikutsertaan mahasiswa dalam sebuah organisasi adalah tanggung jawab mahasiswa itu

sendiri terhadap dirinya sendiri. Mahasiswa yang bertanggung jawab pada dirinya sendiri akan menepati dan menyesuaikan antara jadwal kegiatan dan jadwal belajarnya. Dengan adanya sebuah kesadaran akan itu, mahasiswa yang tergabung dalam sebuah organisasi akan mendapatkan nilai yang memuaskan dan juga aktif dalam sebuah organisasi dan juga membantu organisasi untuk berkembang dan mencapai beberapa capaiannya.

C. Uji Prasarat Analisis Penelitian

a. Uji Normalitas

Dari analisis data yang telah dilakukan bahwa menunjukkan hasil data yang diperoleh yaitu nilai $\text{sig} > 0.05$. Dikarenakan nilai $\text{sig} > 0.05$ maka dapat dikatakan kedua data terdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan nilai $\text{sig} > 0.05$ maka kedua data tersebut mempunyai nilai varian sama sehingga dapat dikatakan homogen.

c. Uji Linearitas

Hasil analisis data yang telah dilakukan bahwa deviasi from linearity menunjukkan nilai $\text{sig} > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier secara signifikan antara keaktifan organisasi terhadap prestasi akademik (IPK).

D. Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Prestasi Akademik

Persamaan regresi linier sederhana yang diperoleh berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana dengan program SPSS

adalah $Y = 3,642 + 0,002 X$. Oleh karena persamaan tersebut bernilai positif maka dapat dikatakan bahwa keaktifan organisasi berpengaruh positif terhadap prestasi mahasiswa.

Nilai a adalah 3,642 berarti ketika tidak ada keaktifan organisasi maka nilai prestasinya sama dengan Y . sedangkan nilai b adalah 0,002. Ini merupakan nilai koefisien regresi. Setiap penambahan 1 % dari keaktifan organisasi maka adanya kenaikan prestasi mahasiswa sebesar 0,002. Uji signifikansi regresi liniernya dengan melihat hasil sig . berdasarkan hasil output SPSS, diperoleh 0,322. Oleh karena nilai $\text{sig} (0,322) > 0,05$ maka H_0 diterima, sehingga ada pengaruh yang signifikan keaktifan organisasi terhadap prestasi mahasiswa.

Besarnya pengaruh keaktifan organisasi terhadap prestasi akademik dilihat dari hasil output R square yaitu 0,33 sebagaimana tabel 4.5 diatas. Hal diatas mendeskripsikan bahwa nilai pengaruh keaktifan organisasi terhadap prestasi akademik adalah 3,3%. Sedangkan sisanya 96,7 % merupakan variabel yang tidak diteliti. Hal ini berarti bahwa pengaruh keaktifan berorganisasi rendah terhadap prestasi dikarenakan mahasiswa dengan IPK rata-rata 3.8 mayoritas mampu manajemen waktu sehingga pengaruhnya rendah. Oleh karena itu, keikutsertaan mahasiswa berorganisasi tidak cukup berpengaruh terhadap IPK.

Kemudian, uji T dilakukan dengan menggunakan *paired sample T-Test* untuk melihat signifikansi pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap

prestasi akademik. Hasil yang diperoleh sebagaimana dalam Tabel 4.6 diatas.

Hipotesis awal untuk uji T ini adalah :

H_0 : Tidak ada pengaruh signifikan keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa.

H_1 : Ada pengaruh signifikan keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa

Dasar pengambilan keputusan adalah analisis nilai Sig (2-tailed) pada tabel adalah $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan $H_1 =$ diterima sehingga ada pengaruh signifikan keaktifan organisasi terhadap prestasi mahasiswa.

Hasil dari analisis data menunjukkan adanya pengaruh sebesar 3,3% yang memberikan pengaruh positif terhadap prestasi akademik mahasiswa. Keikutsertaan mahasiswa di dalam organisasi menunjukkan bahwa mahasiswa tersebut memiliki prestasi akademik yang baik, ditunjukkan dengan transkrip nilai yang yang diberikan sebagai salah satu persyaratan pada saat mendaftar organisasi terkait. Prestasi mahasiswa meningkat dengan

keikutsertaan di dalam organisasi karena organisasi menuntut mahasiswa menjadi aktif dalam memecahkan masalah, sehingga keikutsertaan tersebut dapat memberikan banyak pengetahuan guna meningkatkan prestasi akademik dan kemampuan pada diri mahasiswa baik *softskill* maupun *hardskill*.

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian : Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif dan R&D; Bandung: Alfabeta.
- Magdalena, Ina, Nur Uyun, dan Zahra Maulida. 2021. "Definisi Sejarah Teori Intelegensi." Jurnal Sosial Dan Teknologi (SOSTECH) 1, no. 10.
- Febrianawati Yusup. 2018. "Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif," Jurnal Ilmiah Kependidikan 7, no. 1.
- Dodiet Aditya setiawan. 2021. Petunjuk Praktikum Uji Normalitas dan Homogenitas Data dengan SPSS. CV Tahta Media Group.
- Yulingga Nanda. H & Wasis Himawanto. 2017. Statistik Pendidikan. CV Budi Utama.
- Muhammad Rizal Al Hairani dan Syahrani. 2021. "Budaya Organisasi dan Dampaknya Terhadap Lembaga Pendidikan," *Journal Of Education* 1, no. 1.